

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Cahaya Ibu yang beralamat di Jl. Serma Ahmad Samin, Desa Tanjung Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. Lokasi sekolah cukup luas, sejuk, dan aman bisa dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan belajar. TK Cahaya Ibu berdiri pada tahun 2015 dengan status TK Swasta.

##### 1. Profil Tk Cahaya Ibu

- a. Nama TK : TK Cahaya Ibu
- b. Alamat : Jl. Serma Ahmad Samin Desa Tanjung
- c. Kode Pos : 29564
- d. Kelurahan / Desa : Tanjung
- e. Kecamatan : Hulu Kuantan
- f. Kota / Kabupaten : Kuantan Singingi
- g. Provinsi : Riau
- h. Akta Notaris : 03/2015-04 Juni 2015
- i. Awal Berdiri : 2015
- j. Status TK : Swasta

##### 2. Visi TK Cahaya Ibu

“Membentuk anak yang cerdas, terampil dan berakhlak mulia sehingga terwujud anak yang kreatif dan inovatif”

##### 3. Misi TK Cahaya Ibu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Melaksanakan pembelajaran aktif. Kreatif, efektif, dan inovatif
- b. Mendidik anak secara optimal sesuai dengan kemampuan anak
- c. Menyiapkan anak didik ke jenjang pendidikan dasar ketercapaian kompetensi dasar sesuai tahapan perkembangan anak

#### 4. Tujuan TK Cahaya Ibu

- a. Mendidik anak agar menjadi generasi yang berkualitas berguna bagi agama, nusa, dan bangsa
- b. Terciptanya pendidikan yang beriman dan bertaqwa

#### 5. Jumlah Guru dan Peserta Didik

- a. Jumlah Guru TK Cahaya Ibu

Di TK Cahaya Ibu memiliki 3 guru yang mengajar.

**Tabel I**  
**Nama- Nama Guru Tahun 2022**

| No | Nama Guru         | Pendidikan |
|----|-------------------|------------|
| 1  | Resti Sukarsi, SE | S1 SE      |
| 2  | Zulia Putri, S.Pd | S1 PAI     |
| 3  | Yusra, S.Pd       | S1 PGPAud  |

Sumber: Arsip TK Cahaya Ibu

- b. Jumlah Peserta Didik

Peserta didik di TK Cahaya Ibu merupakan anak yang berusia 5-6 tahun. Jumlah anak yaitu 12 orang yang terdiri dari 10 anak perempuan dan 2 laki-laki.

**Tabel II**  
**Jumlah Anak di TK Cahaya Ibu 2022**

|    |           |         |
|----|-----------|---------|
| 1. | Laki-Laki | 2 Anak  |
| 2. | Perempuan | 10 Anak |

*Sumber: Arsip TK Cahaya Ibu*

#### 6. Sarana dan Prasarana di TK Cahaya Ibu

Sarana adalah segala sesuatu yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Alat memperlancar kegiatan atau proses belajar ataupun fasilitas yang digunakan untuk menunjang tercapainya pendidikan. Sarana merupakan tempat berlangsungnya pembelajaran, sarana dapat membantu proses pembelajaran agar berjalan dengan baik dan juga memberikan motivasi kepada anak untuk belajar. Berdasarkan pengamatan peneliti di TK Cahaya Ibu jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki masih kurang memadai. Tk Cahaya Ibu masih berusaha untuk melengkapi sarana dan prasarana menjadi lebih baik dan nyaman, aman dan dalam pembelajaran terlaksana dengan baik. Di TK Cahaya Ibu memiliki 1 ruang belajar, lemari buku, meja guru, meja anak, kursi, papan tulis, toilet, perosotan dan mangkok putar.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III**  
**Sarana Dan Prasarana**

| No | Sarana dan Prasarana | Jumlah |
|----|----------------------|--------|
| 1. | Ruang Belajar        | 1      |
| 2. | Lemari Buku          | 2      |
| 3. | Meja Guru            | 2      |
| 4. | Meja Anak            | 15     |
| 5. | Kursi                | 15     |
| 6. | Papan Tulis          | 1      |
| 7. | Toilet               | 2      |
| 8. | Perosotan            | 1      |
| 8. | Mangkok Putar        | 1      |

*Sumber: Arsip TK Cahaya Ibu*

## B. Penyajian Data

Pada bab ini peneliti membahas tentang pengelolaan dan analisis data yang diperoleh dengan penelitian yang dilakukan, yakni dengan menggunakan metode dan instrument yang peneliti tentukan. Adapun data-data tersebut peneliti dapatkan melalui observasi dan wawancara sebagai metode pokok dalam pengumpulan data.

**Tabel IV Hasil Observasi**  
**Pertemuan I**

| No | Nama | Skor | Nilai | Kategori         |
|----|------|------|-------|------------------|
| 1  | A    | 7    | 29    | Mulai Berkembang |

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|    |   |    |    |                  |
|----|---|----|----|------------------|
| 2  | B | 12 | 50 | Mulai Berkembang |
| 3  | C | 8  | 33 | Mulai Berkembang |
| 4  | D | 8  | 33 | Mulai Berkembang |
| 5  | E | 6  | 25 | Belum Berkembang |
| 6  | F | 6  | 25 | Belum Berkembang |
| 7  | G | 8  | 33 | Mulai Berkembang |
| 8  | H | 10 | 41 | Mulai Berkembang |
| 9  | I | 9  | 37 | Mulai Berkembang |
| 10 | J | 11 | 45 | Mulai Berkembang |
| 11 | K | 7  | 29 | Mulai Berkembang |
| 12 | L | 12 | 50 | Mulai Berkembang |

Pada awal saat melakukan kegiatan pembelajaran anak tampak antusias saat mengetahui pembelajaran yang akan dilakukan yaitu dengan media poster, karena sebelumnya guru belum pernah menggunakan media poster untuk bahan pembelajaran. Pada saat anak belajar, anak-anak terlihat senang dalam kegiatan belajar menggunakan media poster, namun ada beberapa anak masih bingung untuk merangkai huruf menjadi sebuah kata.

Hasil observasi berdasarkan tabel diatas peneliti melihat terdapat 2 orang anak yang dikategorikan belum berkembang dan 10 orang anak dikategorikan mulai berkembang.<sup>58</sup> Terlihat perkembangan membaca anak masih rendah, dan beberapa anak masih pasif dan mengalami kesulitan dalam mengenal bentuk, bunyi huruf dan belum bisa membedakan huruf-huruf abjad. Namun dalam

<sup>58</sup> Observasi peneliti pada anak TK Cahaya Ibu pada maret 2022

pengamatan ini peneliti melihat sebagian anak masih mulai mengenal beberapa huruf dan sebagian anak sudah mengenal huruf seluruhnya. Serta dalam pengamatan ini pada pertemuan pertama peneliti melihat masih banyak anak yang belum terlalu memahami apa yang telah dibahas.

Wawancara yang peneliti lakukan kepada salah seorang guru di TK Cahaya yaitu ibu Yusra S.Pd, Peneliti bertanya kepada ibu Yusra Metode apa saja yang ibu berikan dalam menyampaikan materi belajar agar semua peserta didik dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik? Ibu Yusra menjawab kami menggunakan metode ceramah, diskusi, demonstrasi dan Tanya jawab. Metode ceramah adalah metode pembelajaran yang paling sering digunakan dimana guru memberikan materi kepada anak secara lisan. Metode diskusi, kegiatan yang melibatkan anak untuk menyampaikan pendapat atau gagasan yang ada untuk bisa memecahkan masalah. Metode demonstrasi, pembelajaran yang menggunakan kegiatan peragaan untuk memperjelas suatu teori kegiatan atau kerja suatu alat. Dan metode Tanya jawab merupakan metode yang dalam menyampaikan informasi melalui interaksi antara suatu anak. Peneliti bertanya kepada ibu Yusra Apakah metode tersebut efektif? Ibu Yusra Menjawab selama ini metode yang kami gunakan efektif karena kami melibatkan anak secara langsung sehingga anak mampu menyerap informasi yang kita sampaikan secara baik dan membantu daya ingat anak dalam proses pembelajaran.

Peneliti bertanya kepada ibu Yusra S.Pd Bagaimana respon ibu saat mengajar dikelas? Ibu Yusra menjawab proses pembelajaran dikelas merupakan satu proses yang kompleks. Kegiatan harus direncanakan secara matang dan dikemas dengan menarik agar anak tertarik. Ada kalanya kegiatan pembelajaran

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tidak sesuai dengan rencana karena respon anak yang kurang positif. Untuk itu saat mengajar kita memperhatikan jeda atau transisi terutama saat perpindahan dari satu aktivitas ke aktivitas lain. Jika yang terlalu lama akan menurunkan energy dan perhatian anak, sedangkan jeda terburu-buru cenderung membingungkan anak. Peneliti bertanya kepada ibu Yusra S.Pd Bagaimana cara ibu mengkondisikan kelas saat belajar? Ibu Yusra menjawab menyampaikan aturan dengan tegas namun penuh empati, bangun komunikasi yang baik dengan anak dan orang tua, melibatkan anak dalam membuat aturan, awasi dan pahami perilaku setiap anak, dan berikan dukungan anak dalam belajar.<sup>59</sup>

**Tabel V Hasil Observasi  
Pertemuan II**

| No | Nama | Skor | Nilai | Kategori                  |
|----|------|------|-------|---------------------------|
| 1  | A    | 11   | 45    | Mulai Berkembang          |
| 2  | B    | 17   | 70    | Berkembang Sesuai harapan |
| 3  | C    | 15   | 62    | Berkembang Sesuai harapan |
| 4  | D    | 13   | 54    | Berkembang Sesuai harapan |
| 5  | E    | 12   | 50    | Mulai Berkembang          |
| 6  | F    | 14   | 58    | Mulai Berkembang          |
| 7  | G    | 14   | 58    | Mulai Berkembang          |
| 8  | H    | 15   | 62    | Berkembang Sesuai harapan |

<sup>59</sup> Wawancara kepada Ibu Yusra S.Pd Maret 2022

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No | Nama | Skor | Nilai | Kategori                  |
|----|------|------|-------|---------------------------|
| 9  | I    | 13   | 54    | Berkembang Sesuai harapan |
| 10 | J    | 17   | 70    | Berkembang Sesuai harapan |
| 11 | K    | 11   | 45    | Mulai Berkembang          |
| 12 | L    | 16   | 66    | Berkembang Sesuai harapan |

Berdasarkan tabel hasil observasi terdapat 5 orang anak yang dikategorikan Mulai Berkembang dan 7 orang anak dikategorikan Berkembang Sesuai Harapan.<sup>60</sup> Pada pertemuan kedua selama proses pembelajaran dengan menggunakan media poster, hasil pengamatan menunjukkan bahwa kemampuan membaca anak yaitu, anak dapat mengenal huruf, anak mandiri dalam membaca dengan baik, anak dapat menulis kata yang dibacanya dengan baik dan anak dapat memahami apa yang dibacanya dengan baik.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dari salah satu guru yaitu Ibu Yusra S.Pd Media apa saja yang ibu gunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia 5-6 tahun? Ibu Yusra menjawab kami menggunakan media puzzle dan melengkapi huruf. Peneliti bertanya Apakah media poster pernah diterapkan? Ibu Yusra menjawab, bahwa media poster belum pernah diterapkan disekolah ini.

Peneliti bertanya Bagaimana menurut ibu tentang media poster? Bu Yusra menjawab media poster sangat efektif digunakan saat pembelajaran bisa membuat anak lebih fokus dan menarik perhatian. Peneliti bertanya Apakah menggunakan

<sup>60</sup> Observasi peneliti pada Anak TK Cahaya Ibu pada Maret 2022



media poster bisa membuat anak lebih aktif? Ibu Yusra menjawab iya, dengan menggunakan media poster anak lebih aktif dan sering bertanya dan anak tidak mengalami kesulitan dalam belajar membaca karena walaupun anak tidak mengetahui apa yang dibaca tetapi anak sudah mengetahui gambar yang terdapat di media poster dengan secara perlahan anak akan berfikir bahwa bacaan yang ada di bawah berarti sama dengan gambar yang di atas kata.<sup>61</sup>

**Tabel VI Hasil Observasi  
Pertemuan III**

| No | Nama | Skor | Nilai | Kategori                  |
|----|------|------|-------|---------------------------|
| 1  | A    | 18   | 75    | Berkembang Sesuai Harapan |
| 2  | B    | 24   | 100   | Berkembang Sangat Baik    |
| 3  | C    | 24   | 100   | Berkembang Sangat Baik    |
| 4  | D    | 21   | 87    | Berkembang Sangat Baik    |
| 5  | E    | 19   | 79    | Berkembang Sangat Baik    |
| 6  | F    | 16   | 66    | Berkembang Sesuai Harapan |
| 7  | G    | 22   | 91    | Berkembang Sangat Baik    |
| 8  | H    | 24   | 100   | Berkembang Sangat Baik    |
| 9  | I    | 23   | 95    | Berkembang Sangat Baik    |
| 10 | J    | 24   | 100   | Berkembang Sangat Baik    |

<sup>61</sup> Wawancara dengan ibu Yusra S.Pd pada Maret 2022

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|    |   |    |     |                        |
|----|---|----|-----|------------------------|
| 11 | K | 19 | 79  | Berkembang Sangat Baik |
| 12 | L | 24 | 100 | Berkembang Sangat Baik |

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di pertemuan ketiga, penulis melihat bahwa kemampuan membaca anak sudah meningkat karena sudah terlihat baik. Ada 2 orang anak dikategorikan berkembang sesuai harapan dan 10 orang anak dikategorikan berkembang sangat baik. Maka pada hasil observasi yang ketiga ini sudah mencapai kriteria yang dicapai. Hal ini dapat dilihat dari observasi yang semakin membaik dan kemampuan membaca anak mengalami peningkatan.<sup>62</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada ibu yusra S.Pd Apa saja kesulitan yang ibu alami saat menerapkan pembelajaran dengan media poster pada anak usia dini? Ibu Yusra menjawab kesulitan nya terkadang anak berebutan untuk membaca kedepan dengan media poster ini karena anak tertarik dengan gambar-gambar dari media poster tersebut. Peneliti bertanya Bagaimana perkembangan anak setelah melaksanakan proses pembelajaran dengan media poster? Ibu Yusra menjawab tampak ada perubahan yang signifikan terhadap kemampuan membaca pada anak. Anak lebih banyak bertanya, lebih berani untuk maju kedepan dan mampu mengeja, menyebutkan huruf, membedakan huruf dan membaca kata yang terdapat di media poster dengan baik.<sup>63</sup>

<sup>62</sup> Observasi peneliti kepada anak TK Cahaya Ibu Maret 2022

<sup>63</sup> Wawancara kepada Ibu Yusra S.Pd pada Maret 2022

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### C. Analisis Data

Pada pembahasan ini penulis uraikan hasil observasi dan wawancara dari mengembangkan kemampuan membaca melalui media poster pada anak usia 5-6 tahun di TK Cahaya Ibu, bahwa guru sejak pembelajaran di TK harus dilakukan dengan menyenangkan. Banyak hal yang dapat dilakukan agar kegiatan pembelajaran menyenangkan misal pembelajaran yang menarik bagi anak salah satunya media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan membaca pada anak yaitu menggunakan media poster dengan tema profesi yang ada di media tersebut. Membaca setiap anak dalam melakukan kegiatan mengulang-ulang kata belum semua optimal namun mengalami peningkatan. Hal tersebut dikarenakan tingkat kecerdasan anak berbeda-beda. Media poster sangat mempermudah guru dalam proses mengajarkan anak membaca.<sup>64</sup>

Penerapan media poster dalam proses pembelajaran bertujuan supaya anak lebih termotivasi melakukan kegiatan membaca demi tercapainya kecerdasan anak, menurut Rita Eka Izzaty kemampuan bahasa anak terus tumbuh pada masa anak usia dini karena pada masa ini anak mampu menginterpretasikan komunikasi dalam lisan dan tulisan. Pada masa ini kemampuan kosakata anak semakin beraneka ragam, kemudian diterapkan pada penggunaannya, misalnya penggunaan kata kerja yang tepat untuk menjelaskan suatu tindakan. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa anak tumbuh secara pragmatis dalam komunikasi.

Salah satu diantara media yang diuraikan adalah media poster. Belajar membaca merupakan usaha yang terus menerus dan anak-anak yang melihat tingginya nilai membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar

<sup>64</sup> Hesti Januarini, Ida Bagus Surya Manuaba, Ni Wayan Suniasih, "Penerapan Model Tgt Berbantuan Media Poster Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak" Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia, " Volume 4. No 1 Tahun 2016



dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan mereka.<sup>65</sup> Mengingat pentingnya membaca pada anak maka dari itu dilakukan metode belajar yang aktif dan menyenangkan, sehingga anak sangat antusias dan tertarik dalam kegiatan yang melibatkan kemampuan membaca anak.

Melalui media poster ini, anak-anak mendapatkan pengalaman secara langsung mengenai gambar-gambar yang ada di sekitarnya yang berkaitan dengan membaca anak. Kemampuan membaca dapat diwujudkan dalam kegiatan mengenal huruf-huruf. Media poster yang digunakan dapat merangsang kepekaan anak terhadap kemampuan membaca anak.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kemampuan membaca anak TK Cahaya Ibu dapat ditingkatkan melalui media poster. Meningkatkan kemampuan membaca anak dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan peneliti. Berdasarkan deskripsi data informasi yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran dengan media poster melalui observasi pertemuan I kemampuan membaca anak masih rendah. Ada beberapa permasalahan yang di dapat pada observasi awal yaitu anak yang belum mengetahui huruf alfabet, belum dapat membedakan huruf capital dan huruf kecil yang sesuai, dan belum dapat membaca gabungan suku kata menjadi kata. Berhubung hasil masih rendah, maka peneliti melakukan observasi pada pertemuan II, dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca pada anak meskipun masih ada sebagian anak yang belum berkembang baik. Pada observasi kedua ini sebagian anak sudah mulai bisa mengetahui huruf alfabet, membedakan huruf kapital dan huruf kecil. Oleh karena itu peneliti melakukan observasi pada pertemuan ke III, hasil

<sup>65</sup> Farida Rahim, *pengajaran membaca di sekolah dasar*. (Jakarta: bumi aksara, 2008), h. 127

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



observasi ini menunjukkan bahwa sebagian anak sudah berkembang sesuai harapan dan berkembang dengan baik. Dengan dilakukannya observasi yang ketiga ini maka kemampuan membaca anak meningkat karena penggunaan media poster dalam kegiatan belajar membaca anak.

Berdasarkan hasil wawancara dari guru di TK Cahaya ibu mengatakan bahwa dengan menggunakan media poster kemampuan membaca anak mengalami peningkatan. Anak lebih aktif untuk bertanya dan berani maju kedepan kelas untuk mengeja, menyebutkan huruf, dan membedakan huruf. Dan anak lebih bersemangat untuk belajar membaca dengan adanya media pembelajaran terutama media poster yang digunakan. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan media poster yang berdampak positif terhadap kemampuan membaca anak serta menambah kosakata anak, karena melalui media poster ini anak dapat lebih aktif, dan lebih semangat untuk melakukan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca anak, hal ini membuktikan adanya dampak positif dari media poster. Selain itu, peneliti mengemukakan bahwa media poster dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan membuat anak lebih aktif. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan media poster yang berdampak positif terhadap kemampuan membaca anak serta menambah kosakata anak, karena melalui media poster ini anak dapat lebih aktif, dan lebih semangat untuk melakukan pembelajaran.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.